

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Setiap perusahaan pasti memiliki cara tersendiri untuk mengoptimalkan kinerja karyawannya. Salah satunya adalah melalui pemberian imbalan dalam bentuk natura dan kenikmatan berupa makanan dan minuman kepada karyawan. Hal tersebut dilakukan agar karyawan dapat bekerja secara optimal sehingga perusahaan dapat mencapai keberhasilan.

Pemberian imbalan dalam bentuk natura dan kenikmatan kepada karyawan tidak dapat menjadi pengurang atas penghasilan bruto dari pemberi kerja atau biasa disebut *non deductible expense*. Namun dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa pengecualian untuk tujuan tertentu sehingga membuat imbalan dalam bentuk natura dan kenikmatan tersebut dapat menjadi pengurang atas penghasilan bruto pemberi kerja (*deductible expense*), yaitu pemberian atau penyediaan makanan dan minuman kepada seluruh karyawan yang berkaitan dengan pelaksanaan pekerjaan. Natura dan kenikmatan tersebut bukan merupakan penghasilan bagi karyawan yang menerimanya.

PT. ABC merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dibidang industri. Adapun barang yang diperdagangkan adalah tas dan tali kamera. PT. ABC memiliki beberapa karyawan yang dipekerjakan untuk menunjang kegiatan perusahaan. Untuk mengoptimalkan kinerja karyawannya, PT. ABC memberikan imbalan dalam bentuk natura dan kenikmatan berupa makanan dan minuman

kepada karyawannya. Namun, pemberian tersebut tidak diberikan kepada seluruh karyawan, natura dan kenikmatan berupa makanan dan minuman hanya diberikan kepada beberapa karyawan yang memiliki jabatan tinggi seperti direktur, manajer, dan beberapa karyawan lainnya. Karena pemberian tersebut, maka terdapat biaya yang harus dikeluarkan oleh PT. ABC. Dalam hal ini, biaya tersebut tidak dapat dikurangkan atas penghasilan bruto PT. ABC karena pemberian imbalan dalam bentuk natura dan kenikmatan berupa makanan dan minuman tidak diberikan kepada seluruh karyawan melainkan hanya kepada beberapa karyawan saja. Nantinya, biaya tersebut akan dikoreksi fiskal positif dan akan menambah besarnya penghasilan kena pajak PT. ABC.

PT. ABC perlu untuk melakukan perencanaan pajak. Perencanaan pajak merupakan upaya yang dilakukan wajib pajak dengan tujuan untuk mengurangi atau meminimalkan beban pajak yang terutang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Upaya tersebut dilakukan untuk menekan jumlah pajak yang terutang sehingga wajib pajak dapat memperoleh laba atau penghasilan sesuai yang diharapkan. Dapat dikatakan bahwa perencanaan pajak merupakan metode pemenuhan kewajiban perpajakan yang benar dalam upaya meminimalkan beban pajak karena metode yang dilakukan berdasarkan dan mengacu pada peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku.

Perencanaan pajak yang harus dilakukan oleh PT. ABC adalah dengan mengubah bentuk pemberian imbalan dalam bentuk natura dan kenikmatan berupa makanan dan minuman, yang tadinya hanya diberikan kepada beberapa karyawan menjadi diberikan kepada seluruh karyawan berkaitan dengan pelaksanaan

pekerjaan. Sehingga atas biaya yang dikeluarkan untuk pemberian makanan dan minuman kepada seluruh pegawai dapat menjadi pengurang atas penghasilan bruto PT. ABC. Biaya tersebut nantinya akan dikoreksi negatif dan akan menjadi pengurang penghasilan kena pajak PT. ABC. Berdasarkan latar belakang diatas, diperlukan analisis lebih lanjut tentang “PENERAPAN PERENCANAAN PAJAK ATAS BIAYA KONSUMSI PADA PT. ABC”.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perhitungan pajak penghasilan pada PT. ABC sebelum melakukan perencanaan pajak?
2. Bagaimana perhitungan pajak penghasilan pada PT. ABC setelah melakukan perencanaan pajak?
3. Bagaimana perbandingan besarnya pajak terutang yang harus dibayar oleh PT. ABC saat tidak melakukan perencanaan pajak dibandingkan dengan saat melakukan perencanaan pajak?

1.3. Batasan Masalah

1. Membahas perhitungan pajak penghasilan pada PT. ABC sebelum melakukan perencanaan pajak dan setelah melakukan perencanaan pajak.
2. Membahas perbandingan besarnya pajak terutang saat tidak melakukan perencanaan pajak dan saat melakukan perencanaan pajak.

1.4. Tujuan Laporan Tugas Akhir

1. Mengetahui perhitungan pajak penghasilan pada PT. ABC sebelum melakukan perencanaan pajak.

2. Mengetahui perhitungan pajak penghasilan pada PT. ABC setelah melakukan perencanaan pajak.
3. Mengetahui perbedaan besarnya pajak terutang saat tidak melakukan perencanaan pajak dibandingkan dengan saat melakukan perencanaan pajak.

1.5. Manfaat Laporan Tugas Akhir

- a. Bagi penulis :
 1. Sebagai sarana untuk menerapkan pengetahuan teori dan praktek yang didapat selama kegiatan perkuliahan.
 2. Menambah wawasan tentang perpajakan yang ada di Indonesia.
 3. Mengembangkan potensi dan kemampuan di bidang perpajakan.
- b. Bagi almamater :
 1. Menghasilkan lulusan Universitas Airlangga yang berkompeten khususnya di bidang perpajakan.
 2. Memberi tambahan referensi di bidang perpajakan untuk ruang baca Fakultas Vokasi Universitas Airlangga.
- c. Bagi pembaca :
 1. Sebagai referensi untuk pembaca yang membutuhkan literasi di bidang perpajakan.
 2. Menambah wawasan dan pengetahuan di bidang perpajakan.
 3. Dapat dijadikan referensi untuk menambah informasi khususnya bagi mahasiswa yang akan menyusun Laporan Tugas Akhir.